

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Fatihudin (2012:25) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan presepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”. Fatihudin (2012:23) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.” Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa ataupun menggunakan hipotesa, tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengamati dan mengetahui suatu objek penelitian dengan lebih jelas dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada dan dapat membandingkan

antara teori dan praktik yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditemukan solusi untuk permasalahan yang timbul pada objek penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran serta keterlibatan peneliti sangat diperlukan, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilakukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong (2004:138) menyatakan “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Untuk mendapatkan data-data yang valid dan objektif terhadap apa yang diteliti, maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan”.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun ke perusahaan untuk melakukan penelitian sendiri. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pemilik perusahaan, sehingga peneliti tidak ada kesulitan dalam proses penggalan data.

Usaha yang dilakukan peneliti adalah mencari dan mengaitkan teori-teori yang mendukung proses penelitian. Teori-teori tersebut nantinya akan menjadi dasar seorang peneliti selama proses melakukan penelitian. Dari adanya teori tersebut peneliti melakukan perbandingan antara teori dan lapangan kemudian peneliti dapat melakukan analisis data dan mengambil

dokumen pendukung lainnya. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti nantinya diharapkan mampu memberikan suatu hasil yang bermakna.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2012:97) menyatakan “data merupakan informasi, karakter, sifat dan kenyataan daripada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti”.

Menurut sumber datanya peneliti ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Fatihudin (2012:98) “data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian”. Menurut Fatihudin (2012:98) “data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain”. Berdasarkan pendapat diatas jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data primer berupa data yang didapat dari sumber pertama, merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan, misalnya dari individu atau perseorangan, antara lain misalnya hasil wawancara dari pihak perusahaan. Selain itu data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di perusahaan. Antara lain: sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta literatur-literatur terkait.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

1. Teknik observasi

Menurut Riduwan (2004:104) menyatakan “teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti pada CV. Fifa Konveksi khususnya bagian penggajian dan pengupahan.

2. Teknik dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72) menyatakan “teknik dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. Selanjutnya menurut Sugiyono(2013:240) menyatakan “dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Selain itu menurut Arikunto (2006:231) menyatakan “dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Berdasarkan paparan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Disini peneliti akan mengambil data tentang penggajian dan pengupahan karyawan pada CV. Fifa Konveksi Surabaya.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2012:114-115) “teknik pengolahan data adalah langkah setelah pengumpulan data dilakukan, adapun data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, dimana data sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut.”

Proses analisis data merupakan langkah yang diambil setelah data yang didapat sudah cukup dan siap, menurut Fatihudin (2012:123) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kualitatif. Sedangkan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa

Langkah-langkah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Semua hasil penelitian yang diperoleh baik itu melalui studi lapangan (observasi dan dokumentasi) dikumpulkan, diseleksi dan dipilih mana yang di anggap relevan dengan penelitian kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis yang hasilnya akan

diungkapkan berupa data deskriptif yang telah diketik dengan disusun rapi.

2. Setelah data terkumpul dan telah dipisah-pisahkan, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan landasan teori di BAB II. Menganalisis data dibutuhkan ketekunan dan pemahaman terhadap jenis data yang terkumpul, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan dapat disesuaikan.
3. Langkah berikutnya yaitu display data, merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Membuat kesimpulan dan saran guna mendapatkan pemecahan masalah yang dibahas dalam penelitian ini khususnya peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan pada CV. Fifa Konveksi Surabaya.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Yin(2003:56) menyatakan ada empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang terukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau Sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi.

Pada penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian, juga pada cara pengumpulan data dan pengolahan data.